

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas merupakan rangkaian proses fisiologis yang dialami perempuan secara berkesinambungan serta membutuhkan pelayanan kebidanan yang komprehensif. Pelayanan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) penting dilakukan untuk memantau kondisi ibu dan bayi sejak masa kehamilan hingga nifas sehingga komplikasi dapat dideteksi secara dini dan dilakukan penanganan yang tepat. Asuhan kebidanan yang berkesinambungan juga bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Maryani et al., 2020).

Ketidaknyamanan selama kehamilan terutama pada trimester III sering dialami oleh ibu hamil akibat perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan. Keluhan yang sering muncul meliputi nyeri punggung, gangguan tidur, kelelahan, pegal pada tubuh, edema ekstremitas, dan ketegangan otot yang dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari ibu. Apabila keluhan tersebut tidak ditangani dengan baik maka dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang berkepanjangan dan meningkatkan stres pada ibu hamil (Puspita et al., 2023).

Prenatal Massage merupakan salah satu terapi komplementer nonfarmakologis yang dapat diterapkan pada ibu hamil untuk mengurangi

ketidaknyamanan selama kehamilan. Teknik pijatan yang dilakukan secara lembut dapat membantu melancarkan sirkulasi darah, memberikan relaksasi, mengurangi ketegangan otot, serta menurunkan nyeri yang dirasakan ibu hamil. *Prenatal Massage* dinilai aman dilakukan pada kehamilan normal dengan memperhatikan kondisi ibu dan usia kehamilan (Afni & Ristica, 2023).

Persalinan merupakan proses fisiologis pengeluaran janin, plasenta, dan selaput ketuban dari uterus melalui jalan lahir. Proses ini umumnya disertai rasa nyeri akibat kontraksi uterus dan pembukaan serviks. Nyeri persalinan yang tidak teratasi dapat menyebabkan kecemasan, kelelahan, peningkatan hormon stres, dan berpotensi menghambat kemajuan persalinan sehingga diperlukan upaya untuk membantu ibu mengontrol nyeri selama proses persalinan (Santiasari, 2020).

Akupresur menjadi salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan nyeri persalinan. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tekanan pada titik tertentu seperti titik LI4 dan SP6 yang dapat merangsang pelepasan hormon endorfin sehingga ibu menjadi lebih rileks dan intensitas nyeri berkurang. Akupresur juga mudah dilakukan serta tidak menimbulkan efek samping pada ibu maupun bayi (Prastyoningsih et al., 2024).

Bayi baru lahir memerlukan asuhan segera setelah persalinan untuk membantu proses adaptasi dari kehidupan intrauterin ke

ekstrauterin. Salah satu asuhan esensial yang direkomendasikan adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD), yaitu proses meletakkan bayi di dada ibu segera setelah lahir agar bayi dapat mencari puting susu ibu secara alami. IMD memberikan manfaat dalam menjaga kestabilan suhu tubuh bayi, memperkuat ikatan ibu dan bayi, serta mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Asyari & Hasnah, 2024).

Pelaksanaan IMD terbukti berperan dalam mencegah hipotermia pada bayi baru lahir karena kontak kulit antara ibu dan bayi membantu menjaga suhu tubuh tetap stabil. Bayi yang mendapatkan IMD juga memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh kolostrum yang kaya antibodi sebagai perlindungan awal terhadap infeksi (Pratiwi et al., 2025).

Masa nifas merupakan masa pemulihan setelah persalinan yang berlangsung selama enam minggu. Pada masa ini ibu mengalami perubahan fisik dan psikologis serta memerlukan dukungan dalam proses menyusui. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada ibu nifas adalah produksi ASI yang belum lancar sehingga dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi (Saputri et al., 2019).

Pijat oksitosin merupakan terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Pijatan yang dilakukan pada area punggung sepanjang tulang belakang dapat merangsang hormon oksitosin sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih lancar. Intervensi ini juga memberikan rasa nyaman dan relaksasi pada ibu postpartum (Marantika et al., 2023).

Penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan *Prenatal Massage* pada kehamilan, akupresur pada persalinan, IMD pada bayi baru lahir, dan pijat oksitosin pada masa nifas diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan ibu, mendukung proses persalinan yang lebih baik, membantu adaptasi bayi baru lahir, serta meningkatkan keberhasilan menyusui. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan dengan pendekatan terapi komplementer pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas (Julizar & Fonna, 2022).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas dengan penerapan asuhan komplementer berupa *Prenatal Massage*, akupresur, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dan pijat oksitosin.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- c. Mampu menganalisis masalah kebidanan yang muncul selama masa

kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai standar pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas dengan penerapan *Prenatal Massage*, akupresur, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dan pijat oksitosin sebagai asuhan komplementer.
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi akademik bagi mahasiswa kebidanan mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) berbasis *evidence based practice* dengan penerapan terapi komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas agar pelayanan yang diberikan lebih optimal serta mendukung penerapan asuhan komplementer sesuai standar.

3. Bagi Profesi

Menjadi bahan masukan bagi profesi bidan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kualitas pelayanan kebidanan secara

komprehensif dan berkesinambungan melalui penerapan *Prenatal Massage*, akupresur, IMD, dan pijat oksitosin sesuai standar praktik kebidanan.

4. Bagi Klien

Memberikan informasi kepada klien dan keluarga mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan serta manfaat terapi komplementer selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendorong peran aktif keluarga dalam mendukung proses perawatan.